

ABSTRAK

NILNA AZIZATUS SHOFIYYAH: *Penggunaan Media Animasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Tunagrahita di SLB Angkasa Lanud Sulaiman*

Anak tunagrahita memiliki kesulitan dalam belajar berupa sulit dalam menghafal materi PAI berupa rukun Islam karena guru masih menggunakan media pembelajaran yang klasik, bukan multimedia interaktif. Sedangkan Pendidikan agama Islam adalah hal penting yang harus setiap umat Muslim dapatkan, karena melalui Pendidikan agama Islam manusia dapat menjaga dirinya untuk selalu berperilaku baik. Untuk memperoleh Pendidikan itu tentulah melalui proses pembelajaran, dan proses pembelajaran melibatkan guru dan murid. Dan penggunaan media animasi dapat dijadikan alat atau pengantar dalam proses pembelajaran di SLB Angkasa Lanud Sulaiman.

Tujuan pada penelitian ini adalah: 1) Validasi produk media Animasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Tunagrahita di SLB Angkasa Lanud Sulaiman. 2) Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media animasi untuk meningkatkan motivasi belajar anak tunagrahita di SLB Angkasa Lanud Sulaiman. 3) Faktor yang mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media animasi untuk meningkatkan motivasi belajar tunagrahita di SLB Angkasa Lanud Sulaiman. 4) Efektifitas Media Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tunagrahita di SLB Angkasa Lanud Sulaiman.

Teori Mayer&Moreno mengatakan animasi merupakan satu bentuk presentasi bergambar yang paling menarik dalam pembelajaran, yang berupa simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, mengambil lokasi di SLB Angkasa Lanud Sulaiman. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data (*Display data*) dan verifikasi (menarik kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Validasi produk media animasi pada pembelajaran PAI materi rukun Islam yaitu 94,1 dan 91,4 Jika dikonversikan kedalam tabel penilaian hasil uji coba ahli termasuk pada kriteria “sangat baik”. 2) Implementasi pembelajaran PAI menggunakan media animasi mengikuti langkah-langkah yang dibuat di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. 3) Faktor pendukung yang mempengaruhi pembelajaran PAI menggunakan media animasi adalah kemudahan dari media animasinya sendiri untuk digunakan dan penayangan media animasi yang membuat anak tunagrahita mudah memahami materi PAI yang disampaikan, seperti materi rukun Islam. Faktor penghambatnya yaitu memerlukan biaya untuk mengakses media animasi. 4) Tingkat keberhasilannya ditunjukkan pada nilai siswa tunagrahita yaitu melalui laporan hasil belajar siswa tunagrahita yang mendapatkan nilai rata-rata 80 dari KKM yang ditetapkan yaitu 75.